

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode penelitian adalah hal yang sangat diperlukan oleh seseorang dalam melakukan penelitian. Hal ini bertujuan untuk memandu mengenai urutan pelaksanaan penelitian itu sendiri. Metode penelitian sangat menentukan dalam menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (1997:136) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya”. Pada penelitian ini, peneliti bermaksud memperoleh data mengenai kecepatan membaca Braille dengan menggunakan teknik pembelajaran Mangold.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengkaji suatu peristiwa atau gejala yang muncul dengan secermat mungkin sehingga dapat diketahui sejauh mana terjadinya sebab akibat munculnya gejala tersebut.

Ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang metode penelitian eksperimen, salah satunya menurut Sugiyono(2008:72) berpendapat bahwa: “metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”

Menurut Arikunto(1993) metode penelitian eksperimen adalah

“Suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bias mengganggu.eksperimen selalu dilakukan dengan maksud melihat akibat dari suatu perlakuan.”

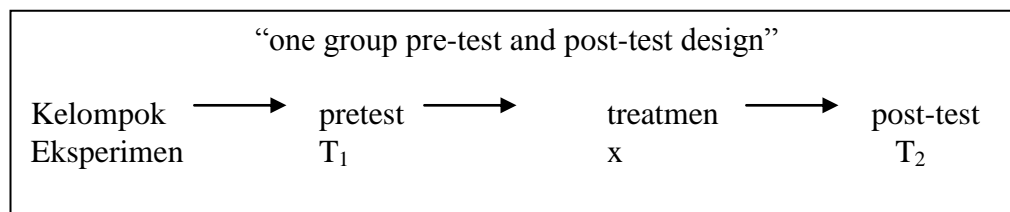
Sedangkan menurut Sukamadinata (2005:194), “penelitian eksperimen menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, ke dua menguji hipotesis hubungan sebab akibat”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua buah variabel. Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti ingin meneliti hubungan yang terjadi antara metode pembelajaran Mangold yang diberikan terhadap anak tunanetra tingkat dasar I terhadap kecepatan membaca. Adapun metode eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian berupa penggunaan metode pembelajaran yang berbeda.

B. Desain Penelitian

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen lemah (*pra-experiment*), dengan desain “*one group pre-test and post-test*” yaitu suatu perlakuan yang dilaksanakan tanpa kelompok pembanding atau kontrol. Desain tanpa kelompok pembanding dilakukan karena hanya terdapat satu kelompok eksperimen yang diteliti, yaitu cara menganalisis perlakuan (X) melalui skor yang diperoleh dari pelaksanaan pre-test (T_1) dan post-test (T_2). Tujuan melakukan eksperimen ini adalah mengetahui perbedaan yang berarti

(signifikan) antara hasil tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen, serta dari hasil tes awal dan tes akhir tersebut terlihat lebih baik atau tidaknya kecepatan membaca kalimat Braille dari perlakuan (*treatment*) yang telah diberikan. Rancangan penelitian tersebut digambarkan pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Desain penelitian eksperimen

C. Variabel Penelitian

Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalah yang diteliti, maka terlebih dahulu harus ditetapkan variabel-variabel dari masalah yang akan diteliti. Variabel merupakan gejala yang bervariasi, yang menjadi objek atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan anggapan dasar dan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditentukan variabel penelitian, sehingga dapat memudahkan untuk menentukan jenis dan sumber data yang digunakan.

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi A, 2002: 96). Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).

1. Variabel bebas (X) : merupakan variabel penyebab atau yang diduga memberikan suatu pengaruh atau efek terhadap peristiwa lain. Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi variabel bebas (X) pada penelitian ini yaitu perlakuan yang diberikan (pembelajaran teknik Mangold yang diberikan kepada anak tunanetra kelas 1)
2. Variabel terikat (Y) : merupakan variabel yang diturunkan atau efek dari variabel bebas. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu kecepatan membaca tulisan Braille.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Setiap penelitian selalu berhubungan dengan sejumlah objek yang akan diteliti, baik berupa benda maupun manusia. Objek yang akan diteliti itu disebut populasi. menurut Suharsimi Arikunto (1997: 115), “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I SLB A Kota Bandung.

2. Sampel

Menurut Arikunto(2002:109) “sample adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti dan dianggap menggambarkan populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample. Hal ini dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini sedikit

yaitu 6 orang. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Che (2009) bahwa “sampel jenuh sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang diinginkan membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”

Berdasarkan dari hasil teknik sampling yaitu teknik sampling jenuh, yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi, yaitu seluruh siswa kelas 1SLBN A Kota Bandung yang berjumlah 6 orang.

E. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah :

1. Melakukan persiapan
 - a. Menentukan sample penelitian
 - b. Melakukan analisis kurikulum mengenai membaca pada kelas I SD
 - c. Melakukan studi kepustakaan mengenai pembelajaran dengan mengemukakan konsep teknik Mangold
 - d. Membuat rencana pembelajaran
 - e. Menyusun instrument penelitian
 - f. Melakukan validasi instrument penelitian
 - g. Melakukan revisi instrument penelitian
2. Tahap persiapan
 - a. Melakukan pretest (t_1) pada sample penelitian untuk mengetahui bagaimana kecepatan membaca tulisan Braille pada anak tuna netra

kelas sebelum sample diberikan treatment. Tahap ini dilakukan sebanyak 2 kali, untuk mengetahui hasil yang lebih akurat.

- b. Melakukan treatment (x) atau perlakuan, pada sampel penelitian yaitu memberikan pembelajaran membaca huruf Braille dengan teknik pembelajaran Mangold. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas, seluruh sample diberikan pembelajaran Braille dengan teknik Mangold. Tahap ini dilakukan sebanyak 9 x 2 jam pelajaran.
 - c. Melakukan post-test (t2) pada sample penelitian. Tahap ini dilakukan sebanyak dua kali untuk mengetahui kecepatan membaca anak tunanetra kelas 1 SD setelah diberikan treatment (x).
3. tahapan Akhir
- a. melakukan analisis data
 - b. membahashasiltemuanpenelitian
 - c. menyimpulkan hasil penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Test.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data utama dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk tes perbuatan. Adapun test yang digunakan dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Tes awal (*pre-test*) adalah tes yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan suatu perlakuan yang diberikan. Tes ini diberikan untuk mengetahui bagaimana kecepatan membaca tulisan Braille pada anak tunanetra kelas sebelum sample diberikan treatment. Tahap ini dilakukan sebanyak 2 kali, untuk mengetahui hasil yang lebih akurat.
2. Tes akhir (*post-test*) adalah tes yang dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai, tujuannya adalah untuk mengetahui kecepatan membaca anak tunanetra kelas 1 SD setelah diberikan treatment

G. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang sudah diperoleh atau terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistic non parametric, dikarenakan jumlah sampel yang terbatas. Hal ini sejalan dengan pernyataan Natawidjaya (1988 : 62), yang menjelaskan bahwa :

“Kadang-kadang kita melakukan penelitian dengan menggunakan sampel terbatas jumlahnya, sehingga tidak dapat menggunakan pengolahan data statistik parametrik, untuk itu dikembangkan pengolahan data dengan statistik nonparametrik.”

Analisis yang akan dilakukan untuk membandingkan kemampuan anak dalam kecepatan membaca tulisan Braille setelah belajar membaca cepat melalui teknik Mangold dan sebelum belajar membaca cepat melalui teknik Mangold, diantaranya:

1. Menskor Pre-test dan Post-test.
2. Mentabulasikan skor Pre-test dan Post-test.

3. Menghitung selisih nilai postes – pretes.
4. Memberikan tanda (+) untuk pasangan berselisih positif dan memberikan tanda (-) pasangan untuk berselisih negatif.
5. Menjawab pertanyaan penelitian.

Adapun pertanyaan penelitian adalah

1. Berapakah kecepatan rata-rata membaca anak tunanetra kelas I SDLB SLBN A Kota Bandung sebelum diterapkannya teknik Mangold?
2. Berapakah kecepatan rata-rata membaca kalimat Braille pada anak tunanetra kelas I SDLB SLBN A Kota Bandung setelah diterapkan teknik pembelajaran Mangold?
3. Bagaimanakah pengaruh teknik pembelajaran Mangold terhadap kecepatan membaca anak tunanetra kelas I SDLB SLBN A Kota Bandung?
4. Apakah kelebihan dan kekurangan teknik pembelajaran Mangold dalam pembelajaran membaca bagi anak tunanetra kelas I SDLB SLBN A Kota Bandung?